

BAB IV

PERAN ASEAN CHINA CENTER TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA TIONGKOK DI BIDANG PENDIDIKAN

Hubungan Indonesia Tiongkok sudah terjalin dengan baik sejak zaman dahulu kala. Namun dalam bidang pendidikan kerjasama Indonesia Tiongkok semakin erat terutama di bidang pendidikan. hal ini dikarenakan kehadiran ASEAN China Center untuk menguatkan hubungan yang telah terjalin. ASEAN China Center merupakan fasilitator dalam kerjasama yang dijalin oleh Indonesia Tiongkok membawa kontribusi tersendiri dalam kerjasama yang terjalin diantara kedua negara. Pemaparan pada bab ini akan difokuskan pada analisa kontribusi ASEAN China Center dalam hubungan kedua negara khususnya di bidang pendidikan di Indonesia.

A. ASEAN China Center sebagai Instrumen dalam Kerjasama Pendidikan Indonesia-Tiongkok

Indonesia dan Tiongkok telah menjalin hubungan bilateral sejak tahun 1950an. Sejak saat itu telah banyak kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara mulai dari sektor ekonomi, sosial budaya, maupun pendidikan. Namun sejak tahun 2011 kedua negara merasa bahwa pendidikan merupakan sektor yang patut untuk diprioritaskan. Hal ini dikarenakan kedua negara memiliki kebutuhan yang berkaitan dengan sektor pendidikan. bagi Indonesia sebagai salah satu negara berkembang pendidikan merupakan suatu hal yang harus dibangun untuk mendukung proses pembangunan manusia sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berkualitas baik sehingga

mampu bersaing dalam kemajuan zaman. Terlebih lagi kenyataan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia pada tahun 2011 masih tergolong rendah. Menyikapi hal ini penulis merasa bahwa perlu adanya peningkatan kerjasama dalam sektor pendidikan dengan negara yang kualitas pendidikan dan sumber daya manusianya lebih maju. Maka dari itu kerjasama dalam bidang pendidikan telah menjadi prioritas bagi Indonesia. Sedangkan bagi Tiongkok kerjasama dalam bidang pendidikan menjadi kepentingan untuk meluaskan pengaruhnya ke negara lain. Selain itu Tiongkok juga menginginkan adanya perubahan pola pikir masyarakat tentang Tiongkok yang dikenal dengan negara Komunis. Dengan adanya kerjasama melalui bidang pendidikan Tiongkok mengharapkan adanya perbaikan citra Tiongkok dimata masyarakat dunia.

Adanya kepentingan-kepentingan di atas menjadi dasar dari kerjasama antara kedua negara. ASEAN China Center kemudian menjadi Instrumen bagi kedua negara untuk mencapai kepentingannya. ASEAN China Center sebagai Instrumen berusaha menemukan titik temu diantara kepentingan dan masalah yang dihadapi oleh Indonesia maupun Tiongkok. Kemudian setelah di peroleh *win-win solution* pada isu tertentu dalam skripsi ini yaitu pendidikan, ASEAN China Center memiliki tugas untuk membantu memfasilitasi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang pendidikan. dalam melakukan kegiatan ASEAN China Center berhak menjalin kerjasama dengan organisasi-organisasi lain yang berkaitan dengan pendidikan baik ditingkat regional maupun negara.

B. ASEAN China Center sebagai Arena Kerjasama Indonesia Tiongkok

Setiap negara memiliki kepentingan masing-masing dalam menjalin kerjasama dengan negara lain dalam hal ini Indonesia dan Tiongkok menjadikan ASEAN China Center sebagai tempat untuk mendiskusikan kerjasama sehingga kedua negara dapat mencapai kepentingan yang diinginkan. Sebagai sebuah Arena, ASEAN China Center tidak hanya menjadi sebuah tempat untuk diskusi namun ASEAN China Center mampu menjadi jembatan bagi kerjasama dengan lembaga seperti Southeast Asian Ministry of Education Organization (SEAMEO) untuk meningkatkan kerjasama yang ada. Salah satu program yang digalakkan oleh SEAMEO dan ACC pada tahun 2013 adalah program peningkatan pertukaran pelajar tingkat perguruan tinggi sebanyak 10.000 orang dari Asia Tenggara. Selain itu, ASEAN China Center juga dengan bekerjasama pihak-pihak seperti Universitas dan lembaga yang memiliki keterkaitan dengan bidang yang didukung oleh ASEAN China Center yaitu salah satunya pendidikan.

ASEAN China Center memfasilitasi dan memajukan program yang diusung oleh Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pendidikan yaitu dengan menjadi mitra dalam menggalang *workshop* pendidikan. Pengaruh yang dimiliki ASEAN China Center membuat kerjasama dapat dijalin dengan mudah dan dengan mitra yang sangat luas. Dengan kehadiran ASEAN China Center diharapkan akan memudahkan jalan kerjasama kedua Negara di bidang pendidikan, sehingga dapat membawa kemajuan pada bidang pendidikan di Indonesia agar masyarakat Indonesia mampu bersaing lebih baik di arena internasional.

C. Upaya ASEAN China Center dalam Mendorong Peningkatan Kerjasama Indonesia Tiongkok di Bidang pendidikan

ASEAN China Center dalam sektor pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kerjasama pendidikan antara Indonesia dan Tiongkok beberapa upaya yang dilakukan oleh ASEAN China Center adalah dengan mengadakan *workshop* untuk meningkatkan kualitas akademisi, membuka peluang pertukaran pelajar di antara kedua negara, dan meningkatkan jumlah pelatihan yang digagas oleh Tiongkok untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan adanya upaya dari ASEAN China Center hubungan kerjasama pendidikan antara Indonesia dan Tiongkok mengalami peningkatan yang signifikan upaya tersebut kemudian membawa kontribusi tersendiri di dalam bidang pendidikan. kontribusi ASEAN China Center dalam hubungan Indonesia Tiongkok dapat dibagi dalam tiga bentuk kontribusi. Berikut ini penulis akan memaparkan kontribusi ASEAN China Center di bidang pendidikan secara detail.

1. Beasiswa atau Pertukaran Pelajar

Pendidikan merupakan sektor yang menjadi prioritas dalam kerjasama yang dijalin oleh Indonesia dengan Tiongkok. Kerjasama ini kemudian semakin meningkat dengan adanya ASEAN China Center yang menjadi arena bagi kedua negara untuk mendiskusikan masalah maupun prospek yang ada dalam kerjasama tersebut. Dalam sektor pendidikan peningkatan kerjasama ditandai dengan peningkatan pemberian beasiswa dari Tiongkok untuk Indonesia dan peningkatan kuota pertukaran pelajar dari Indonesia ke Tiongkok dengan jurusan-jurusan tertentu.

Menurut sekjen ASEAN China Center, kerjasama pendidikan vokasi antara kedua bangsa dapat turut memberi sumbangsih bagi tercapainya kemakmuran di kawasan Asia, karena kualitas tenaga kerja kedua bangsa akan relatif setara melalui kerjasama teknik, riset, pertukaran akademisi, transfer teknologi dan pertukaran mahasiswa. Kedutaan besar republik Indonesia Beijing berkerjasama dengan ASEAN China Center telah melaksanakan acara bertajuk ‘Indonesia Tiongkok Partnership *Workshop* on Vocational Education Cooperation’ bertempat di ruang pertemuan ASEAN China Center di Beijing pada tanggal 28 Mei 2013.³³ Adanya *workshop* ini diharapkan menjadi jembatan antara perguruan tinggi vokasi Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pertukaran tenaga akademik, pertukaran pengalaman dan kurikulum, riset bersama dan pertukaran mahasiswa Indonesia dan Tiongkok. Berlangsungnya *workshop* partnership merupakan salah satu bentuk dukungan dari Tiongkok terhadap upaya Indonesia dalam mendirikan akademi komunitas bagi dunia pendidikan vokasi. Pendirian akademi komunitas diseluruh Indonesia dianggap dapat mempersempit jarak diantara masyarakat. Melalui kerjasama dalam sektor pendidikan antara Indonesia dan Tiongkok diharapkan dapat memperluas kesempatan bagi generasi Indonesia untuk mengembangkan diri ke dunia Internasional, sebagai bagian dari persiapan dalam menyongsong era pasar bebas ASEAN. Hasil dari *workshop Partnership* adalah diperolehnya kesepakatan untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dalam bentuk saling kunjung, penyediaan

³³ Atdikbut Beijing. KBRI BEIJING SELENGGARAKAN WORKSHOP KERJASAMA PENDIDIKAN VOKASI INDONESIA-TIONGKOK DI ASEAN-CHINA CENTER BEIJING. Di akses di: <http://www.atdikbudbeijing.com/mandarin/news/166-kbri-beijing-selenggarakan-workshop-kerjasama-pendidikan-vokasi-indonesia-tiongkok-di-asean-china-center-beijing>. Pada

beasiswa dan sharing pembiayaan serta berbagi pengalaman dalam pengelolaan program studi sejenis.³⁴

Selain memberikan bantuan dalam bentuk pertukaran pelajar dan beasiswa melalui ASEAN China Center Tiongkok juga kerap memberi bantuan dana terhadap Indonesia. Salah satu contohnya adalah pemberian bantuan dana 1 Miliar rupiah dari Tiongkok kepada yayasan sukma di Indonesia. Yayasan ini merupakan yayasan yang bertujuan untuk memberikan akses pendidikan terhadap anak-anak kurang mampu. Yayasan sukma membidangi pendidikan dan membantu anak-anak sekolah yang tidak mempunyai kemampuan untuk membayar sekolah karena berasal dari keluarga yang tidak bercukupan. Jadi, bantuan dari Tiongkok ini dimanfaatkan untuk mendirikan sekolah dan membiayai anak-anak yang bersekolah disana.³⁵

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan pendidikan. salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan usia produktif agar dapat memiliki *skill* yang dapat menunjang untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Dalam hal ini kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pendidikan memasukkan pelatihan keterampilan sebagai bagian dari upaya peningkatan kerjasama dalam bidang pendidikan. Program pelatihan dikhususkan bagi masyarakat yang memiliki

³⁴ Miraj News. Indonesia dan China Kerjasama bidang pendidikan. Diakses di : <http://mirajnews.com/2013/03/indonesia-dan-china-kerjasama-bidang-pendidikan.html/5717>. Pada tanggal 24 April 2017.

³⁵ Detik News. Kunjungan ASEAN – China Center surya Paloh Terima Bantuan untuk Yayasan Sukma. Di akses di: <https://news.detik.com/berita/d-2688921/kunjungi-asean-china-centre-surya-paloh-terima-bantuan-untuk-yayasan-sukma>. Pada tanggal 24 April 2017.

latar belakang pendidikan vokasi atau masyarakat yang memiliki Usaha Menengah Kecil Masyarakat (UMKM) namun, pekerjanya belum memiliki keterampilan yang memadai.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang baru dijalin antara Indonesia dan Tiongkok pada tahun 2016 adalah mengenai realisasi komitmen alih teknologi kereta cepat antara PT. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dengan *China Railway International Co Ltd* (CRIC). Kerjasama ini direalisasikan dengan penyelenggaraan pelatihan teknologi bagi sumber daya manusia Indonesia yang akan terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan proyek kereta cepat Jakarta Bandung. Pelatihan ini mengikut sertakan 29 orang yang terdiri dari tim teknis KCIC dan perwakilan dari PT. Kereta Api Indonesia (KAI). Program pelatihan ini beralngsung di bulan mei di Baijing. Pelatihan diwujudkan melalui serangkaian pelatihan teknis yang dilaksanakan secara bertahap agar sumber daya manusia Indonesia menguasai pembangunan dan pengelolaan teknologi baru kereta cepat³⁶.

3. Pendirian Pusat Studi Bahasa

Sebagai suatu bentuk kerjasama antara Kementerian Pendidikan Nasional dengan pemerintahan Tiongkok, kedua Negara sepakat untuk mendirikan pusat pelatihan bahasa mandarin di beberapa universitas di Indonesia. Pendirian Pusat studi bahasa mandarin dilakukan untuk meningkatkan minat bagi pelajar Indonesia sehingga tertarik untuk mempelajari bahasa mandarin agar pelajar Indonesia dapat mengenal kebudayaan Tiongkok, adanya peningkatan softskill dalam berbahasa

³⁶ Feby Dwi Sutianto. China Railway latih SDM RI untuk Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung. Di akses di: <https://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/3211785/china-railway-latih-sdm-ri-untuk-proyek-kereta-cepat-jkt-bdg>. Pada tanggal 24 April 2017.

mandarin akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi pelajar di dunia kerja. Bahasa Mandarin secara khusus merupakan bahasa yang banyak digunakan selain bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.³⁷

Beberapa universitas yang sudah memiliki pusat pelatihan bahasa mandarin yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Negeri Malang, dan Universitas Indonesia (UI). Di UMY, Pusat Studi Bahasa Mandarin bahkan telah didirikan pada tahun 2002. Dengan adanya program-program tambahan setiap tahunnya untuk meningkatkan minat mahasiswa Indonesia terhadap bahasa Mandarin. Kehadiran pusat studi bahasa mandarin ini diharapkan agar mahasiswa berfokus pada pengkajian perbandingan antara Tiongkok dengan Indonesia dalam bidang sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi.³⁸ Dalam hal ini Pusat Studi Bahasa Mandarin bertujuan untuk memperkuat kerjasama Indonesia Tiongkok berdasarkan rasa saling memahami, menghormati dan manfaat terhubung yang setara. Serta diharapkan meningkatkan minat untuk mengetahui budaya Tiongkok lebih luas lagi dan meningkatkan studi tentang Tiongkok di Indonesia.

Berikut ini merupakan tabel yang akan memaparkan tentang realisasi peran ASEAN China Center pada sector Pendidikan di Indonesia :

³⁷ Jppn. Republik Indonesia - Tiongkok Dirikan Pusat Bahasa Mandarin. Di akses di: <http://www.jpnn.com/news/ri-china-dirikan-pusat-bahasa-mandarin>. Pada tanggal 4 mei 2017.

³⁸ Lp3M Umy. Pusat Studi Tiongkok. Di akses di: <http://lp3m.umy.ac.id/page/3?do=subpage&ids=3>. Pada tanggal 4 Mei 2017.

Tabel 4.1

Realisasi Peran ASEAN China Center terhadap Pendidikan di Indonesia

No	Bentuk Peran	Realisasi	
1	Pemberian Beasiswa dan Pertukaran Pelajar	Pemberian Dana Pendidikan kepada Yayasan Sukma	Pertukaran Pelajar & riset bersama tingkat Vokasi melalui program <i>Indonesia Tiongkok Partnership Workshop on Vocational Education Cooperation</i>
2	Peningkatan Kualitas SDM di Indonesia	Pelatihan teknologi bagi SDM Indonesia terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan proyek kereta cepat Jakarta Bandung.	
3	Pendirian Pusat Studi Bahasa Mandarin	Pusat studi bahasa mandarin di UMY, UI dan Universitas Negeri Malang.	